

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRILAKU ORGANISASI KARYAWAN PT.PRAKARSA MAKMUR KENCANA

Rena Lestari

renalestari590@gmail.com

Univeritas Tjut Nyak Dhien Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Perilaku Organisasi Karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana, mengetahui pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Perilaku Organisasi Karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana dan mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja secara simultan Terhadap Perilaku Organisasi Karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana. Penelitian ini dekripsi kuantitatif dengan instrumen kuisioner, Populasi pada penelitian semua Karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana berjumlah 55 orang, teknik penarikan sampel jenuh sehingga jumlah sampel sebesar 55 orang. Teknik Analisis data terdiri dari uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinan. Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung, variabel Disiplin kerja adalah 9.417 dan nilai t tabel sebesar 2,005 ketentuan nilai T hitung > T tabel dan Sighthitung < Sigtabel atau $(9,417 > 2.005)$ dan $(0,000 < 0,05)$, nilai T hitung variabel Motivasi kerja adalah 3,058 dan nilai T tabel sebesar 2,005 ketentuan nilai T hitung > T tabel dan Sighthitung < Sigtabel atau $(3,058 > 2,005)$ dan $(0,003 < 0,05)$, dan nilai F hitung > F tabel dan Sighthitung < Sigtabel atau $(9,952 > 2,780)$ dan $(0,000 < 0,05)$, nilai Rsquare yaitu 0,967 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 96,70%, artinya variabel bebas penelitian memberikan sumbangsih besar dalam menjelaskan tentang Perilaku organisasi karyawan sebesar 96,70% sedangkan sisanya 3,30% dipengaruhi oleh faktor faktor lain. Kesimpulan penelitian, Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap Perilaku organisasi karyawan, dan merupakan variabel dominan mempengaruhi Perilaku organisasi karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana, Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Perilaku organisasi karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana serta Droplin kerja dan Motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku organisasi karyawan karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana, hal ini dapat dilihat dari nilai sig lebih kecil dan 0,05

Kata Kunci: Perilaku Organisasi, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of work discipline on the organizational behavior of PT Prakarsa Makmur Kencana employees, determine the influence of work motivation on the organizational behavior of PT Prakarsa Makmur Kencana employees and determine the simultaneous influence of work discipline and work motivation on the organizational behavior of PT Prakarsa Makmur Kencana employees. This research is a quantitative description using a questionnaire instrument. The population in the study was all PT Prakarsa Makmur Kencana employees totaling 55 people, the sampling technique was saturated so the sample size was 55 people. Data analysis techniques consist of instrument quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t test (partial), F test (simultaneous) and determinant coefficients.

The research results obtained that the calculated t value, the work discipline variable was 9.417 and the t table value was 2.005, provided that the calculated T value > T table and Sigcount < Sigtabel or $(9.417 > 2.005)$ and $(0.000 < 0.05)$, the calculated T value of the work motivation variable is 3.058 and the T table value is 2.005, provided that the calculated T value > T table and Sighthitung < Sigtabel or $(3.058 > 2.005)$ and $(0.003 < 0.05)$, and the calculated F value > F table and Sighthitung < Sigtabel or $(9.952 > 2.780)$ and $(0.000 < 0.05)$, the Rsquare value is 0.967 or $R^2 \times 100\%$ is 96.70%, meaning that the research independent variable makes a big contribution in explaining employee organizational behavior by 96.70% while the remaining 3.30% is influenced

by other factors. Research conclusions, Work discipline has a significant effect on employee organizational behavior, and is the dominant variable influencing the organizational behavior of PT Prakarsa Makmur Kencana employees, work motivation has a significant effect on organizational behavior of PT Prakarsa Makmur Kencana employees and work discipline and work motivation simultaneously have a significant effect on organizational behavior employees of PT Prakarsa Makmur Kencana, this can be seen from the smaller sig value and is 0.05.

Keyword: Discipline, Motivation and Organizational Behavior.

PENDAHULUAN

Organisasi memiliki tujuan yang jelas sebagai dasar untuk mencapai keberhasilan bersama. Setiap organisasi, baik swasta maupun pemerintah, membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan, keterampilan, disiplin, dan tanggung jawab bersama untuk mencapai tujuan tersebut.

Perilaku organisasi didasarkan pada ilmu perilaku, yang menitikberatkan pada tingkah laku manusia dalam suatu organisasi. Perilaku organisasi mencakup individu-individu yang berperilaku dan struktur organisasi formal yang menjadi wadah perilaku tersebut. Hal ini berkaitan dengan pengertian, ramalan, dan pengendalian terhadap tingkah laku individu dalam organisasi serta bagaimana hal tersebut memengaruhi pencapaian tujuan organisasi.

Motivasi kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku individu dalam bekerja. Motivasi kerja membuat individu memiliki semangat dan dorongan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi yang tinggi dari karyawan dapat menjadi jaminan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan mereka.

Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap perilaku organisasi karyawan di PT Prakarsa Makmur Kencana. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki perilaku organisasi karyawan dengan meningkatkan disiplin kerja dan motivasi kerja.

METODOLOGI

Penelitian ini memiliki populasi yang terdiri dari semua karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana, yang berjumlah 55 orang. Populasi ini merupakan wilayah generalisasi yang mencakup semua individu yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Sementara itu, sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang akan diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, penelitian ini menggunakan total sampling, di mana seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Dengan demikian, besarnya sampel penelitian ini juga berjumlah 55 orang, sesuai dengan jumlah keseluruhan populasi karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT Prakarsa Makmur Kencana

PT Prakarsa Makmur Kencana (PMK) didirikan pada tanggal 18 Maret 2005. Awalnya, perusahaan ini memulai kegiatan usahanya dengan layanan pengangkutan semen merek "Tiga Roda" produksi PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Layanan angkutan truk semen ini terus berkembang pesat, dan saat ini PT PMK telah

mengoperasikan lebih dari 1.000 armada dengan kapasitas pengiriman lebih dari 10.000 ton per hari.

Perusahaan ini juga telah memiliki kantor cabang operasional yang tersebar di beberapa area, seperti Bogor (Citereup), Serang (Banten), Cirebon (Palimanan), Jawa Tengah (Solo), dan bahkan hingga Medan (Sumatera Utara). Selain itu, PT PMK juga meningkatkan kapasitas layanannya dengan menyediakan jasa pengelolaan gudang binaan distributor.

Dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan, khususnya para sopir, perusahaan ini memiliki program yang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 85 tahun 2018. Peraturan ini mengatur tentang bagaimana perusahaan, terutama yang bergerak di bidang transportasi darat, menjaga keamanan dan kenyamanan para karyawannya. Melalui program ini, PT PMK berkomitmen untuk memberikan perlindungan dan memastikan kesejahteraan para karyawan, termasuk para sopir yang menjadi bagian integral dari operasional perusahaan.

B. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji Parsial)

Tabel 1 Nilai Coefficients
Coefficientsa

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -.136 | .853 | | -.159 | .874 | | |
| Disiplin kerja | .586 | .062 | .748 | 9.417 | .000 | .186 | 8.639 |
| Motivasi kerja | .350 | .115 | .243 | 3.058 | .003 | .186 | 8.639 |

a. Dependent Variable: Perilaku organisasi karyawan

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data Tabel 1, diketahui nilai coefficients secara parsial dari masing-masing variabel, dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Pengaruh Disiplin kerja (X1) terhadap Perilaku organisasi karyawan (Y)

Hasil nilai t_{hitung} variabel Disiplin kerja adalah 9,417 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,005 (dalam rumus Excel =TINV(0.05,53) dengan ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ atau $(9,417 > 2,005)$ dan $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian, variabel Disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku organisasi karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana.

2) Pengaruh Motivasi kerja (X2) Terhadap Perilaku organisasi karyawan (Y)

Hasil nilai t_{hitung} variabel Motivasi kerja adalah 3,058 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,005 (dalam rumus Excel =TINV(0.05,53) dengan ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ atau $(3,058 > 2,005)$ dan $(0,003 < 0,05)$. Dengan demikian variabel Motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku organisasi karyawan Karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana.

3) Variabel Dominan Berpengaruh Terhadap Perilaku organisasi (Y)

Hasil nilai t_{hitung} variabel Disiplin kerja adalah 9,417 dan Nilai t_{hitung} variabel Motivasi kerja adalah 3,058 pada nilai t_{tabel} sebesar 2,005 maka nilai $t_{hitung} X_2 > t_{hitung} X_1$ ($9,417 > 3,058$). Dengan demikian, variabel Disiplin kerja secara parsial merupakan variabel dominan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku organisasi karyawan (Y) pada PT Prakarsa Makmur Kencana.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji-F (uji simultan) dilakukan untuk melihat secara bersama-sama (serempak) pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk menganalisis pengaruh Disiplin kerja (X1) dan Motivasi kerja (X2) terhadap Perilaku organisasi karyawan (Y) pada PT Prakarsa Makmur Kencana terlihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji F (Simultan)
ANOVAa

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 1928.588 | 2 | 64.294 | 9.952 | .000 ^b |
| Residual | 66.021 | 61 | 1.082 | | |
| Total | 1994.609 | 63 | | | |

- a. Dependent Variable: Perilaku organisasi karyawan
- b. Predictors: (Constant), Motivasi kerja, Disiplin kerja

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS, 24.00 (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 2, diketahui bahwa nilai F_{hitung} variabel Disiplin kerja dan Motivasi kerja adalah 9,952 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,780 (dalam rumus Excel =FINV(0.05,3,55) dengan ketentuan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ atau $(9,952 > 2,780)$ dan $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian, Disiplin kerja dan Motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku organisasi karyawan (Y) pada PT Prakarsa Makmur Kencana.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Jika R² semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dan demikian sebaliknya seperti yang terlihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Model Summary Goodness of Fit (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .983 ^a | .967 | .966 | 1.04035 |

- Predictors: (Constant), Motivasi kerja, Disiplin kerja
- Dependent Variable: Perilaku organisasi karyawan

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 15, nilai R_{square} yaitu 0,967 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 96,70%, artinya variabel bebas penelitian memberikan sumbangsih besar dalam menjelaskan tentang Perilaku organisasi karyawan sebesar 96,70% sedangkan sisanya 3,30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini seperti variabel kepemimpinan, kompetensi, budaya kerja, faktor personal dan faktor situasi, kebijakan pemerintah dan situasi perekonomian nasional.

KESIMPULAN

1. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap Perilaku organisasi karyawan, dan merupakan variabel dominan mempengaruhi Perilaku organisasi karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana, hal ini dapat dilihat dari nilai sig lebih kecil dari 0,05.
2. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Perilaku organisasi karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana, hal ini dapat dilihat dari nilai sig lebih kecil dari 0,05.

3. Disiplin kerja dan Motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku organisasi karyawan PT Prakarsa Makmur Kencana, hal ini dapat dilihat dari nilai sig lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, M. S. P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi.

Jakarta : Bumi Aksara

Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sutrisno, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana

Triatna, C. 2015. *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for. Business)*

Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta